

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bahasa merupakan sistem terpenting yang harus dikuasai manusia sebagai alat komunikasi. Bahasa Indonesia merupakan bahasa pengantar pendidikan pada jenjang-jenjang pendidikan dari Sekolah dasar hingga pendidikan tertinggi. Bahasa Indonesia memegang peran terpenting dalam peningkatan mutu pendidikan dasar karena tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi secara efektif melalui lisan dan tertulis. Pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi empat kompetensi yaitu kemampuan menyimak, menulis, memirsa, berbicara, dan membaca. (Sumaryanti :2023)

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada jenjang sekolah dasar mulai dipelajari saat peserta didik menduduki bangku kelas 1 Sekolah Dasar. Peserta didik kelas 1 sekolah dasar merupakan tingkatan kelas terendah pada bangku sekolah dasar, peserta didik kelas 1 berusia 6 hingga 7 tahun yang baru berpindah dari bangku taman kanak-kanak menuju bangku sekolah dasar. Pada saat pembelajaran peserta didik kelas 1 tidak akan diberikan suatu materi yang merinci tetapi akan disajikan berupa permainan maupun dibantu dengan media pembelajaran yang dapat membantu peserta didik kelas 1 beradaptasi dengan pembelajaran yang lebih formal dibandingkan pada bangku taman kanak-kanak sehingga pemberian materi akan lebih menyenangkan.

Pembelajaran yang efektif dan menyenangkan dibutuhkan inovasi guru dalam merangkai proses kegiatan pembelajaran yang tepat sesuai karakteristik peserta didik. Salah satu hal yang dapat digunakan yaitu pemanfaatan media pembelajaran sebagai alat penyampai pesan sehingga dapat merangsang pikiran dan perhatian peserta didik sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara aktif dan kondusif. Hal tersebut selaras dalam Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 bahwasanya "Proses pembelajaran dalam satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan dapat memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif dan menumbuhkan minat maupun bakat yang telah dimiliki oleh peserta didik.

Menurut Wahyuni (2021) mengemukakan pendapat bahwa mewujudkan dunia pendidikan dibutuhkan sesuatu yang dapat menjadi tumpuan pada saat proses kegiatan belajar berlangsung. Salah satunya yaitu inovasi dalam mengembangkan berbagai produk media pembelajaran yang dapat mendukung tercapainya titik tujuan pembelajaran yang baik. Media merupakan satu contoh faktor eksternal yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi belajar. Dengan memanfaatkan penggunaan media pembelajaran di kelas dapat memotivasi peserta didik sehingga menumbuhkan minat belajar peserta didik. (Safitri, A : 2022)

Media MASAMI (*My Story About Family*) merupakan produk media pembelajaran yang didesain untuk membantu peserta didik kelas 1 Sekolah Dasar dalam memahami kalimat dalam suatu teks paragraf. Media ini memiliki konstruk berupa cerita pendek yang dilatar belakangi dengan lingkungan keluarga dan dilengkapi dengan kegiatan peserta didik menyusun dan menempel kalimat inti pokok cerita dan menentukan arah jalan menuju tempat pekerjaan yang dituju sesuai pertanyaan yang tersedia diatas denah pada lembar kedua yang tersedia.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas 1 SDN Gesang 02 dikarenakan sekolah ini sudah menerapkan kurikulum merdeka dan alokasi tempat yang strategis untuk dijadikan lokasi penelitian. Berdasarkan observasi yang dilaksanakan pada tanggal 16 november 2022 dan 02 desember 2023 peneliti mendapatkan pada proses pembelajaran atau metode penyampaian materi khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia media yang digunakan masih terbatas. Selain buku paket Bahasa Indonesia buku bacaan di kelas hanya tersedia cerita fabel anak yang terbatas jumlahnya. Berdasarkan observasi yang dilaksanakan maka dapat disimpulkan suatu permasalahan bahwa siswa masih banyak yang kurang memahami isi bacaan dikarenakan kurangnya media bacaan peserta didik di kelas.

Hasil wawancara awal, dengan guru kelas 1 di SDN Gesang 02 pada tanggal 16 november 2022 dan tanggal 27 desember 2022 diperoleh permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu terdapat 50% siswa yang belum bisa memahami teks bacaan dalam suatu paragraf sehingga

menjadi kendala pada proses pembelajaran. rendahnya pemahaman peserta didik pada suatu teks bacaan dikarenakan minimnya minat baca peserta didik, solusi yang dilakukan oleh guru yakni mengajak peserta didik membaca cerita pada buku paket namun sangat disayangkan masih terdapat 10 dari 20 peserta didik belum bisa memahami isi bacaan dengan baik.

Beberapa penelitian yang menjadi referensi oleh peneliti mengembangkan produk media buku bergambar adalah pertama, hasil penelitian yang dilakukan oleh Lailatul Masruro (2018) yang berjudul “Penggunaan Media Cerita Bergambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi IPS Kelas III SD YPI Darussalam Cerme-Gresik” Persamaannya terdapat pada Meneliti penggunaan cerita bergambar sebagai media pembelajaran, dan melaksanakan penelitian di jenjang sekolah dasar. Perbedaannya yaitu Peneliti lain menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dan peneliti lain menggunakan materi pembelajaran IPS

Kedua hasil penelitian yang dilakukan oleh Siwi Pawestri Apriliani dan Elvira Hoesein Radia tahun 2020 dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar” Persamaannya yaitu mengembangkan cerita bergambar sebagai media pembelajaran di Sekolah dasar, menggunakan jenis penelitian pengembangan, dan melaksanakan penelitian di kelas rendah. Perbedaannya yaitu peneliti membuat cerita sendiri untuk media yang akan dikembangkan, lokasi sekolah, dan terdapat didalamnya dua kegiatan peserta didik yang dapat dilaksanakan setelah membaca teks cerita..

Sejalan dengan hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan di SDN Gesang 02 ditemukan suatu titik permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu terdapat 50% siswa yang belum bisa memahami teks bacaan dalam suatu paragraf sehingga menjadi kendala pada proses pembelajaran dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya kegiatan penelitian mengenai “Pengembangan media MASAMI (*My Story About Family*) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 1 Sekolah Dasar” perlu dilaksanakan.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka terdapat rumusan masalah yakni “Bagaimana pengembangan media MASAMI (*My Story About Family*) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 1 Sekolah dasar yang valid dan Menarik?”

## C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media MASAMI (*My Story About Family*), dengan tujuan penelitian yaitu “Mengembangkan media MASAMI (*My Story About Family*) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 1 Sekolah dasar yang valid dan menarik”

## D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan berupa media konkret berisikan cerita tentang keluarga untuk peserta didik kelas 1 sekolah dasar. Berikut diuraikan spesifikasi produk :

### a. Konten (Isi)

- a. cover cerita bergambar
- b. Perkenalan pemeran
- c. teks cerita pada halaman 2,3,4,5,6,7
- d. gambar yang sesuai setiap plot cerita pada halaman
- e. lembar kegiatan terkait cerita 8, dan 9
- f. Capaian pembelajaran (CP) Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi
- g. pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 Bab 8 di sekitar rumah tema mengeksplorasi lingkungan sekitar (mengetahui profesi / pekerjaan di lingkungan rumah) pada jenjang Sekolah dasar yang menggunakan kurikulum merdeka

### b. Konstruksi (Tampilan)

Berikut adalah gambaran dari produk MASAMI (*my story about family*) :

- a. Cover berwarna dengan judul sesuai serial cerita
- b. Menggunakan kertas art paper ukuran A4 210grm
- c. Proses pembuatan buku serial cerita menggunakan aplikasi canva
- d. Ukuran huruf

- 1) Judul : 14

- 2) Isi : 13

- e. Jenis huruf

- 1) Cover : cooper black

- 2) Isi : comic sans

- f. Spasi : 1,5

- g. lembar cerita terdapat 10 halaman , pada halaman 1 adalah cover, pada halaman 2 daftar isi, halaman 3 terdapat pengenalan tokoh, halaman 4,5,6,7,8 terdapat teks cerita, halaman 9,10 terdapat kegiatan peserta didik dan halaman terakhir terdapat profil penulis.

#### **E. Manfaat Penelitian & Pengembangan**

Peneliti mengharapkan dengan mengembangkan media MASAMI (*My Story About Family*) dapat dimanfaatkan dari berbagai pihak sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks cerita bergambar untuk peserta didik kelas 1 Sekolah dasar. Manfaat teoritis diharapkan media ini dapat mengembangkan keterampilan membaca peserta didik dan memudahkan peserta didik memahami isi dari suatu paragraf. Manfaat praktis pada penelitian ini dijabarkan sebagai berikut ini :

- a. Guru  
Dapat menjadi bahan pertimbangan guru dalam pembuatan media pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya untuk kelas 1 Sekolah dasar.
- b. Peserta didik  
Bagi peserta didik dapat menambah pengalaman dan memotivasi peserta didik pada saat kegiatan belajar di kelas.

c. Peneliti

Bagi peneliti dapat menjadi wahana memperluas wawasan mengenai pengembangan berupa media pembelajaran untuk kelas 1 sekolah dasar.

d. Sekolah

Bagi sekolah dapat dijadikan evaluasi kegiatan pembelajaran khususnya pada peserta didik kelas 1 Sekolah dasar.

### **F. Asumsi Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan**

Asumsi pengembangan media MASAMI (*my story about family*) inisebagai berikut :

a. Asumsi pengembangan

1) Peserta didik

- a. Peserta didik kelas 1 memiliki kemampuan membaca permulaan yang baik
- b. Peserta didik tertarik dengan teks cerita bergambar

2) Pembelajaran

- a. Kegiatan pembelajaran kelas 1 menerapkan literasi membaca bersama
- b. Kegiatan pembelajaran peserta didik kelas 1 membutuhkan teks bacaan

b. Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan dalam penelitian dan pengembangan produk media MASAMI (*My Story About Family*) pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 bab 8 di sekitar rumah tema mengeksplorasi lingkungan sekitar pada jenjang Sekolah dasar yang menggunakan kurikulum merdeka diantaranya sebagai berikut:

- a. Produk hanya melatih keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas 1 Sekolah Dasar
- b. Produk hanya memuat 1 cerita yang memuat pada satu materi dalam

pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 Sekolah Dasar

- c. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media MASAMI hanyadilaksanakan pada peserta didik kelas 1 SDN Gesang 02

### **G. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalah pahaman pembaca, maka perlu dijelaskan beberapa istilah berikut ini:

- a. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan guru untuk menyampaikan informasi terkait materi pembelajaran sehingga dapat menarik perhatian peserta didik pada proses kegiatan belajar.
- b. Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan proses pembelajaran yang melibatkan kegiatan penyajian informasi menggunakan sarana komunikasi yang dapat membantu dalam peningkatan komunikasi peserta didik baik secara tulis maupun secara lisan.
- c. Media MASAMI merupakan teks cerita yang disajikan dengan suatu gambar yang membantu anak memahami isi dari deskripsi cerita dilengkapi dengan pertanyaan yang disajikan berupa permainan yang bertujuan berkontribusi dalam perkembangan Bahasa maupun pengembangan kreativitas anak.
- d. Membaca pemahaman merupakan kemampuan membaca siswa dalam mengolah informasi secara kritis dan aktif yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman secara menyeluruh agar tidak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi.